

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2020 dan 2019/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and
2019*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2020
and 2019*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00189/2.1090/AU.1/04/0154-2/1/III/2021**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mayora Indah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00189/2.1090/AU.1/04/0154-2/1/III/2021**

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Mayora Indah Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

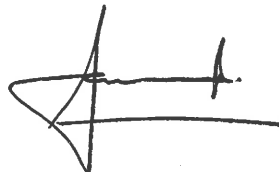
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

30 Maret 2021/ March 30, 2021

PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Andre Sukendra Atmadja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Permata Hijau Blok E/23
Jakarta |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendrik Polisar |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:


- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 Maret 2021/March 30, 2021




 **Andre Sukendra Atmadja**
Direktur Utama/ President Director

 **Hendrik Polisar**
Direktur/ Director

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.070.062.219 dan Rp 41.793.587.269 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 38,070,062,219 and Rp 41,793,587,269 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	33	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga		130.604.357.590	1.156.139.900.456	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		168.238.240.056	500.974.800.491	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.805.111.592.211	2.790.633.951.514	Inventories
Uang muka pembelian	7	106.660.948.660	101.543.572.151	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	484.846.041.218	461.144.088.840	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		32.096.163.761	37.807.460.332	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.838.729.162.094	12.776.102.781.513	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	31	104.876.456.480	96.055.409.948	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.567.196.018.777 dan Rp 4.843.364.769.063 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9	6.043.201.970.326	4.674.963.819.225	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 5,567,196,018,777 and Rp 4,843,364,769,063 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak guna bangunan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2020	10	228.563.209.997	-	Right-of-use assets buildings - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	11	521.483.598.829	1.459.858.783.569	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		40.646.116.824	30.938.012.218	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.938.771.352.456	6.261.816.024.960	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	50.000.000.000	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	33	89.728.514.763	73.028.489.792	Related parties
Pihak ketiga		1.502.068.040.119	1.239.154.448.245	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	314.132.408.598	100.229.810.844	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	15	147.124.420.454	184.860.464.005	Taxes payable
Beban akrual	16	411.852.543.588	695.162.743.054	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	804.080.567.757	421.923.583.261	Current portion of long-term bank loans
Bagian utang obligasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	156.337.216.664	-	Current portion of long-term bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.475.323.711.943	3.714.359.539.201	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	31	15.261.479.977	11.181.056.094	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	1.725.336.242.405	2.839.707.799.079	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa	18	236.190.555.450	-	Lease liabilities
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1.888.882.902.612	1.546.672.357.500	Long-term bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.030.708.752.649	5.411.619.071.954	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.506.032.464.592	9.125.978.611.155	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	21	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	47.000.000.000	45.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.524.377.924.687	9.185.875.521.684	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(7.812.019.120)	(3.965.841.884)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		11.011.069.905.567	9.674.413.679.800	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	23	260.398.144.391	237.526.515.518	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		11.271.468.049.958	9.911.940.195.318	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	24	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	17.177.830.782.966	17.109.498.526.032	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.299.122.959.685	7.917.240.946.515	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	26			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.769.234.915.945	4.027.986.833.485	Selling
Beban umum dan administrasi		698.959.849.585	716.989.561.996	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.468.194.765.530	4.744.976.395.481	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.830.928.194.155	3.172.264.551.034	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	28	(353.822.336.007)	(355.074.879.758)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		116.986.949.959	(206.361.945.932)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	27	51.405.459.416	52.352.843.077	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.965.163.012	2.387.589.067	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	29	36.426.849.401	38.898.423.523	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(147.037.914.219)	(467.797.970.023)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	31			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		576.418.381.880	661.306.449.500	Current tax
Pajak tangguhan		9.303.383.411	(8.244.075.253)	Deferred tax
Beban pajak		585.721.765.291	653.062.374.247	Right-of-use assets buildings - net of Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30	(63.741.440.323)	(28.132.575.812)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31	14.023.116.871	7.033.143.953	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
		(49.718.323.452)	(21.099.431.859)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.846.177.236)	1.745.730.744	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(53.564.500.688)	(19.353.701.115)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.044.604.013.957	2.032.050.505.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.060.631.850.945	1.999.303.012.096	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		37.536.663.700	52.101.194.668	Non-controlling interests
		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.007.479.885.084	1.980.168.272.605	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	37.124.128.873	51.882.233.044	Non-controlling interests
		2.044.604.013.957	2.032.050.505.649	
LABA PER SAHAM	32	92	89	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	447.173.994.500	330.005.500	(5.711.572.628)	43.000.000.000	7.857.855.271.848	8.342.647.699.220	199.896.782.474	8.542.544.481.694
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.999.303.012.096	1.999.303.012.096	52.101.194.668	2.051.404.206.764
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	-	-	(20.880.470.235)	(20.880.470.235)	(218.961.624)	(21.099.431.859)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	1.745.730.744	-	-	1.745.730.744	-	1.745.730.744
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	1.745.730.744	-	1.978.422.541.861	1.980.168.272.605	51.882.233.044	2.032.050.505.649
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	22	-	-	-	(648.402.292.025)	(648.402.292.025)	-	(648.402.292.025)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	23	-	-	-	-	-	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 Balance as of December 31, 2019		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.875.521.684	237.526.515.518	9.911.940.195.318
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - before adjustment		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.875.521.684	237.526.515.518	9.911.940.195.318
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of initial adoption of PSAK No. 71	41	-	-	-	(62.667.567)	(62.667.567)	-	(62.667.567)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - after adjustment		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.812.854.117	237.526.515.518	9.911.877.527.751
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	2.060.631.850.945	2.060.631.850.945	37.536.663.700	2.098.168.514.645
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	-	-	(49.305.788.625)	(49.305.788.625)	(412.534.827)	(49.718.323.452)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	(3.846.177.236)	-	-	(3.846.177.236)	-	(3.846.177.236)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	(3.846.177.236)	-	2.011.326.062.320	2.007.479.885.084	37.124.128.873	2.044.604.013.957
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	22	-	-	-	(670.760.991.750)	(670.760.991.750)	-	(670.760.991.750)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	23	-	-	-	-	-	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020		447.173.994.500	330.005.500	(7.812.019.120)	47.000.000.000	10.524.377.924.687	260.398.144.391	11.271.468.049.958

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain		24.952.077.753.025	24.483.672.972.746	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya		(20.475.882.317.664)	(20.992.784.877.383)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		4.476.195.435.361	3.490.888.095.363	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	8, 31	295.621.855.149	770.887.609.622	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(614.758.865.448)	(547.269.067.440)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(377.798.075.150)	(364.396.360.328)	Interest paid
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	30	(61.711.370.707)	(45.029.702.182)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final		(1.716.530.019)	(1.216.312.916)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.715.832.449.186	3.303.864.262.119	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(634.118.812.741)	(438.476.834.779)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(521.483.598.829)	(1.459.858.783.569)	Cash paid for advances purchases of property and equipment
Kenaikan uang jaminan		(9.708.104.606)	(2.276.301.560)	Increase in guarantee deposits
Penerimaan bunga	27	51.405.459.416	52.352.843.077	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9	2.889.819.622	2.941.604.317	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.111.015.237.138)	(1.845.317.472.514)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		1.750.000.000.000	2.300.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		350.000.000.000	2.210.000.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi		500.000.000.000	-	Bonds Payable
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(2.650.000.000.000)	(2.800.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		(1.130.834.706.953)	(1.162.794.871.792)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	22	(670.760.991.750)	(648.402.292.025)	Company
Entitas anak	23	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)	Subsidiary
Utang obligasi		-	(750.000.000.000)	Bonds payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.865.848.198.703)	(865.449.663.817)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		738.969.013.345	593.097.125.788	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.982.004.859.009	2.495.655.019.111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		56.817.559.747	(106.747.285.890)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 26 Juni 2020 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 21).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated June 26, 2020 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the Annual General Shareholders' Meeting.

The ultimate shareholders of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 21).

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 Desember 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

On December 21, 2017 the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun.

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2020	2019	2020	2019	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100	100	23.861.423.730	23.367.303.271
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100	100	33.875.238.665	31.586.606.749
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	100	100	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	96,23	9.427.392.949.569	9.421.177.288.120
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
Kepemilikan melalui/Ownership through							
PT Torabika Eka Semesta (TES):							
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	92,38	284.568.551.477	295.303.023.821
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	100	-	52.924.072.953	-

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the year ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	251.850.032.791	36.339.968.194
KMG	4,00	8.548.111.600	784.160.679

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	227.762.564.598	50.866.162.352
KMG	4,00	9.763.950.920	1.016.070.692

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	6.702.628.966.050	216.409.653.824	6.900.931.735.537	232.633.950.457	Current assets
Aset tidak lancar	2.724.763.983.519	68.158.897.653	2.520.245.552.583	62.669.073.364	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.427.392.949.569	284.568.551.477	9.421.177.288.120	295.303.023.821	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.428.129.188.017	24.829.369.836	1.747.726.109.849	15.677.340.474	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.514.628.366.509	46.099.059.268	1.861.910.198.871	35.526.910.369	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.942.757.554.526	70.928.429.104	3.609.636.308.720	51.204.250.843	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.484.635.395.043	213.640.122.373	5.811.540.979.400	244.098.772.978	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	6.232.785.362.252	205.092.010.774	5.583.778.414.802	234.334.822.058	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	251.850.032.791	8.548.111.600	227.762.564.598	9.763.950.920	Non-controlling Interests

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
 komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and
 other comprehensive income:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	10.954.656.949.249	520.158.555.247	12.588.595.778.411	517.213.390.317	Revenues
Laba sebelum pajak	1.267.794.043.486	26.752.139.735	1.772.618.552.984	33.802.828.882	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(6.802.537.170)	(1.708.533.698)	(5.111.497.661)	(682.171.935)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	998.094.415.643	19.604.016.962	1.350.251.146.343	25.401.767.287	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	36.339.968.194	784.160.679	50.866.162.352	1.016.070.692	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	12.252.500.000	2.000.000.000	12.252.500.000	2.000.000.000	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	2.446.458.440.530	(19.582.375.752)	2.016.679.180.030	54.974.135.164	Operating
Investasi	(373.042.780.083)	(3.313.183.923)	(899.440.108.724)	(3.733.396.728)	Investing
Pendanaan	(1.113.792.535.621)	(51.134.953.838)	(334.461.538.459)	(50.038.865.256)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	959.623.124.826	(74.030.513.513)	782.777.532.847	1.201.873.180	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Pendirian Entitas Anak

Establishment of Subsidiaries

Kopiko Philippine Corporation (KPC)

Kopiko Philippine Corporation (KPC)

KPC didirikan pada tanggal 5 November 2019 yang terdaftar dalam *Securities and Exchange Commission (SEC) Philippines* dengan SEC Registrasi No. CS201918450.

KPC was established on November 5, 2019 registered with the Securities and Exchange Commission (SEC) Philippines with SEC registration Bo. CS201918450.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mendirikan KPC dengan nilai investasi sebesar PHP 11.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 110.000 lembar saham dengan nilai nominal PHP 100 per saham.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, placed paid-up capital in KPC amounting to PHP 11,000,000 or representing 110,000 shares with a nominal value of PHP 100 per share.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 26 Juni 2020, yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Novita Pusipitarini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 26, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Novita Pusipitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hermawan Lesmana	:	Commissioners
	:	Gunawan Atmadja	:	
	:	Suryanto Gunawan	:	
	:	Anton Hartono	:	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Direksi

Direksi Utama : Andre Sukendra
 Atmadja
 Direksi : Hendarta Atmadja
 : Wardhana Atmadja
 : Hendrik Polisar
 Mulyono Nurlimo

Directors

: President Director
 : Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consisting of three (3) members.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Audit Committee consisting of the following:

Ketua : Suryanto Gunawan
 Anggota : Budiono Djuandi
 Antonius Wirawan

: Chairman
 : Members

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, General/Manajer dan Manajer Senior.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 9.046 dan 9.056 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company had an average total number of employees of 9,046 and 9,056 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

31 Desember 2020/
December 31, 2020

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Kepemilikan langsung/Direct Ownership:

TES	3.191	3.151
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-

Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:

Kepemilikan melalui/Ownership through:

TES		
KMG	194	208
KPC	-	-

<p>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2021, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>e. Completion of the Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 30, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</p> <p>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p> <p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</p> <p>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p> <p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.</p>

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat ke Catatan 2 dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk penjelasan kebijakan akuntansi yang diterapkan efektif 1 Januari 2020 serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Please refer to Notes 2 and 41 to the consolidated financial statements for the new accounting policies adopted effective January 1, 2020 and the corresponding impact on the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2020	2019	
1 Euro (EUR)	17.330	15.589	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	2.161	1.991	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Peso Filipina (PHP)	294	274	1 Philippine Peso (PHP)
1 Yen Jepang (JPY)	136	128	1 Japanese Yen (JPY)

Kelompok usaha Grup

Group's Companies

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

f. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Day 1 Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in category of receivables measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

As of December 31, 2019, the Group has financial asset under loans and receivables in this category.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group has financial asset at amortized cost in this category.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020

the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Sebelum 1 Januari 2020

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Prior to January 1, 2020

Impairment of Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

From January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
 Mesin dan peralatan
 Peralatan kantor
 Kendaraan

20
 5 - 10
 5
 5

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transactions

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in profit or loss over the lease term on the same basis as rental income.

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
 - The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

I. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

I. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020, pendapatan diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur sebagai nilai wajar dari aktivitas imbalan. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang ke pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui sesuai persyaratan penjualan.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Prior to January 1, 2020, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured as the fair value of the consideration activities. Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while revenues from export sales are recognized in accordance with the terms of the sale.

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Tidak terdapat dampak pada saldo laba 1 Januari 2020 setelah Grup menerapkan pendekatan yang dimodifikasi untuk menerapkan standar baru ini untuk kontrak pelanggan yang belum diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

There is no impact on January 1, 2020 retained earnings after the Group had applied the modified approach to implement this new standard for customer contracts that are not completed as of January 1, 2020.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Operating Segment

Operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loan and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat asset keuangan Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
Kas dan setara kas	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga	130.604.357.590	1.156.139.900.456	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga *	161.454.423.898	441.547.191.880	Third parties *
Uang jaminan	40.646.116.824	30.938.012.218	Guarantee deposits
Jumlah	<u>9.443.876.716.910</u>	<u>9.356.484.112.283</u>	Total

* Tidak termasuk piutang pajak/*Excludes taxes receivable*

d. **Komitmen Sewa**

d. **Lease Commitments**

Komitmen sewa – Grup sebagai penyewa

Operating lease commitments - Group as lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Komitmen sewa – Grup sebagai pesewa

Operating lease commitments – Group as lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 9.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 9.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 30.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 31.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is disclosed in Note 30.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 31.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	11,221,992,805	691,904,316
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Mayora - Rupiah	39,571,530,389	34,440,951,191
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	306,576,710,807	241,370,897,478
Jumlah	346,148,241,196	275,811,848,669
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	184,564,313,033	38,412,839,361
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127,742,114,197	16,829,360,754
PT Bank UOB	50,570,091,697	49,370,527,493
PT Bank Central Asia Tbk	15,008,301,860	3,948,180,518
PT Standard Chartered Bank	14,070,081,446	13,535,079,771
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,647,394,482	69,464,576,901
Citibank N.A	1,860,523,453	3,008,583,527
PT Bank Mizuho Indonesia	445,890,732	2,629,065,392
MUFG Bank	402,941,192	668,348,884
PT Bank BTPN Tbk.	352,623,114	1,102,908,547
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	269,482,648	1,715,930,455
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	239,987,017	225,310,530,174
PT Bank ANZ Indonesia	102,169,070	1,302,599,702
PT Bank HSBC Indonesia	87,172,445	76,736,674
PT Bank Permata Tbk.	4,600,000	-
Jumlah	402,367,686,386	427,375,268,153
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	282,914,854,366	73,852,477,585
MUFG Bank	213,268,501,445	304,451,853,429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119,268,096,686	358,746,194,623
PT Bank UOB	81,664,937,804	236,816,628,563
PT Standard Chartered Bank	39,883,831,390	280,396,468,953
PT Bank ANZ Indonesia	9,088,526,661	591,990,358,280
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,481,943,868	2,569,132,678
PT Bank Central Asia Tbk	1,310,898,190	13,606,347,093
PT Bank Mizuho Indonesia	803,903,479	43,082,966,165
PT Bank Permata Tbk.	6,747,273	-
Jumlah	751,692,241,162	1,905,512,427,369
Yuan China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148,062,866,026	148,094,227,919
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,737,074,086	17,979,887,343
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,659,269,200	7,543,245,753
PT Bank Central Asia Tbk	28,265,789	26,173,571
Jumlah	27,424,609,075	25,549,306,667
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	691,410,216	1,108,260,916
Peso Filipina		
PT Standard Chartered Bank	321,065,235	-
Jumlah	928,192,191,714	2,080,264,222,871
Jumlah Kas di bank	1,676,708,119,296	2,783,451,339,693
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Mayora - Rupiah	28,000,000,000	28,000,000,000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	150,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank UOB	50,000,000,000	-
Jumlah	200,000,000,000	10,000,000,000
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	987,350,700,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	874,510,620,000	159,861,615,000
Jumlah	1,861,861,320,000	159,861,615,000
Jumlah deposito berjangka	2,089,861,320,000	197,861,615,000
Jumlah	3,777,791,432,101	2,982,004,859,009
Suku bunga deposito berjangka per tahun	0,50% - 6,75%	1,75% - 8,00%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 33)	
PT Bank Mayora - Rupiah	
- USD (Note 34)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Citibank N.A	
PT Bank Mizuho Indonesia	
MUFG Bank	
PT Bank BTPN Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
MUFG Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
Subtotal	
Chinese Yuan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Philippine Peso	
PT Standard Chartered Bank	
Subtotal	
Total - Cash in banks	
Time deposits	
Related party (Note 33)	
PT Bank Mayora - Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	
Total - Time deposits	
Total	
Interest rates per annum on time deposits	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 33).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 33).

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)	5.370.305.101.430	4.782.008.073.251	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	34.996.772.851	39.317.181.010	Local debtors
Pelanggan luar negeri	96.752.932.025	1.122.462.382.184	Foreign debtors
Subjumlah	131.749.704.876	1.161.779.563.194	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.070.062.219)	(41.793.587.269)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>5.463.984.744.087</u>	<u>5.901.994.049.176</u>	Total - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.466.977.210.860	5.779.231.940.951	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	26.511.331.544	133.923.135.412	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	4.822.029.922	20.058.606.517	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	1.869.422.756	7.645.455.062	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	1.874.811.224	2.928.498.503	91 - 120 days
	<u>5.502.054.806.306</u>	<u>5.943.787.636.445</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.070.062.219)	(41.793.587.269)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>5.463.984.744.087</u>	<u>5.901.994.049.176</u>	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	4.170.853.416.036	3.812.417.519.480	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	747.906.938.519	1.624.471.266.732	U.S. Dollar
Yuan China	544.410.440.975	464.547.474.384	Chinese Yuan
Euro	813.948.557	557.788.580	Euro
Jumlah	<u>5.463.984.744.087</u>	<u>5.901.994.049.176</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	41,793,587,269	39,852,223,683	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 41)	83,556,756	-	Impact of adoption of PSAK No. 71 (Note 41)
Penambahan (Catatan 26b)	6,403,033,265	1,966,524,986	Provisions (Note 26b)
Pemulihan	(10,210,115,071)	(25,161,400)	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>38,070,062,219</u>	<u>41,793,587,269</u>	Balance at end of the year

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang bank.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2020 and 2019, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Bahan baku	1.467.143.192.772
Barang dalam proses (Catatan 25)	599.005.901.803
Barang jadi (Catatan 25)	329.650.722.349
Bahan pembungkus	312.536.409.999
Suku Cadang	69.007.461.489
Bahan pembantu	27.767.903.799
Jumlah	<u>2.805.111.592.211</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban di tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12.694.461.336.609 dan Rp 13.282.287.699.652 (Catatan 25).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 191.868.000 dan US\$ 223.392.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

6. Inventories

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
1.082.752.931.809		Raw materials
1.076.480.745.915		Work-in-process (Note 25)
232.463.904.298		Finished goods (Note 25)
318.701.275.465		Packaging materials
57.287.424.522		Spare parts
22.947.669.505		Indirect materials
2.790.633.951.514		Total

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2020 and 2019.

Raw materials and packaging materials charged in 2020 and 2019 amounted to Rp 12,694,461,336,609 and Rp 13,282,287,699,652, respectively (Note 25).

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, for US\$ 191,868,000 and US\$ 223,392,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>484.846.041.218</u>	<u>461.144.088.840</u>	Value Added Tax

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Juni 2016 sebesar Rp 31.736.804.331 sedangkan Lebih Bayar menurut PT Torabika Eka Semesta sebesar Rp 32.273.341.168. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 31.736.804.331 di tahun 2018, sedangkan selisih sebesar Rp 536.536.837 sedang dalam proses keberatan pada tanggal 31 Desember 2018. PT Torabika Eka Semesta menerima pengembalian keberatan sebesar Rp 458.419.617 pada tanggal 20 Mei 2019 dan sisa sebesar Rp 78.117.220 dibebankan ke laba rugi tahun 2019.

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak Februari sampai Juni 2017 sebesar Rp 102.665.022.660. Pada Maret 2019, PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian restitusi PPN sebesar Rp 102.346.922.927 dan sebesar Rp 318.099.733 di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2019.

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak Agustus sampai Desember 2017 sebesar Rp 361.188.487. Pada Februari 2020, PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian restitusi PPN sebesar Rp 355.886.011 dan sebesar Rp 5.302.476 di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi atas PPN masa Januari sampai Oktober 2018 sebesar Rp 429.023.970.657. PT Torabika Eka Semesta menerima pengembalian sebesar Rp 427.383.686.757 di tahun 2019 dan selisihnya di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2019.

8. Prepaid Taxes

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to June 2016 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 31,736,804,331 which according to PT Torabika Eka Semesta, should have been Rp 32,273,341,168. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 31,736,804,331 while the remaining balance of Rp 536,536,837 is still on process as of December 31, 2018. On May 20, 2019, PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 458,419,617 and the remaining balance of Rp 78,117,220 was fully expensed in 2019.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to February to June 2017 VAT amounting to Rp 102,665,022,660. In March 2019, PT Torabika Eka Semesta has received the tax refund VAT amounting to Rp 102,346,922,927 and balance of Rp 318,099,733 was fully expensed in 2019.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to August to December 2017 VAT amounting to Rp 361,188,487. In February 2020, PT Torabika Eka Semesta has received the tax refund VAT amounting to Rp 355,886,011 and balance of Rp 5,302,476 was fully expensed in 2020.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to January to October 2018 VAT amounting to Rp 427,023,970,657. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 427,383,686,757 in 2019 and the remaining balance was fully expensed in 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPLB atas PPN masa pajak Oktober 2018 sampai Januari 2019 sebesar Rp 52.051.113.400. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Januari 2020.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, also received SKPLB pertaining to October 2019 to January 2019 VAT amounting to Rp 52,051,113,400. The tax refund was subsequently received in January 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Februari 2019 sejumlah Rp 14.217.840.040. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 16 April 2020.

On March 9, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to February 2019 amounting to Rp 14,217,840,040. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on April 16, 2020.

Pada tanggal 10 Juni 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa April 2019 sejumlah Rp 17.331.570.051. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2020.

On June 10, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to April 2019 amounting to Rp 17,331,570,051. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on June 25, 2020.

Pada tanggal 16 Juli 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Mei 2019 sejumlah Rp 24.439.788.102. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 10 Agustus 2020.

On July 16, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to May 2019 amounting to Rp 24,439,788,102. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on August 10, 2020.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juni 2019 sejumlah Rp 58.406.221.031. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 16 September 2020.

On August 18, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to June 2019 amounting to Rp 58,406,221,031. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on September 16, 2020.

Pada tanggal 14 September 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juli 2019 sejumlah Rp 64.099.580.899. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 8 Oktober 2020.

On September 14, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to July 2019 amounting to Rp 64,099,580,899. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on October 8, 2020.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Agustus 2019 sejumlah Rp 44.384.608.000. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak telah menerima pengembalian sebesar Rp 44.379.023.931 dan sebesar Rp 5.584.069 di bebaskan ke laba rugi pada tanggal 11 November 2020.

On October 9, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to August 2019 amounting to Rp 44,384,608,000. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary has received tax refund amounting to Rp 44,379,023,931 and balance of Rp 5,584,069 was fully expensed on November 11, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Maret 2019 sejumlah Rp 20.335.247.615. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak telah menerima pengembalian sebesar Rp 20.340.831.684 dan sebesar Rp 5.584.069 di bebaskan ke laba rugi pada tanggal 19 November 2020.

On October 15, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to March 2019 amounting to Rp 20,335,247,615. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary has received tax refund amounting to Rp 20,340,831,684 and balance of Rp 5,584,069 was fully expensed on November 19, 2020.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	411.687.190.058	890.440.083	-	9.826.268.000	422.403.898.141	Land
Bangunan dan prasarana	1.585.727.526.375	3.605.960.000	-	646.848.442.104	2.236.181.928.479	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.181.857.975.166	74.830.670.702	(4.250.587.678)	1.869.735.985.958	8.122.174.044.148	Machineries and equipment
Peralatan kantor	286.840.292.044	7.305.640.732	(141.383.060)	7.041.344.232	301.045.893.948	Office equipment
Kendaraan	138.946.058.127	9.057.141.073	(5.144.200.210)	24.028.198.000	166.887.196.990	Vehicles
Jumlah	8.605.059.041.770	95.689.852.590	(9.536.170.948)	2.557.480.238.294	11.248.692.961.706	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	913.269.546.518	2.005.915.719.173	-	(2.557.480.238.294)	361.705.027.397	Construction in progress
Jumlah	9.518.328.588.288	2.101.605.571.763	(9.536.170.948)	-	11.610.397.989.103	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	509.646.458.455	99.801.032.617	-	-	609.447.491.072	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.069.636.211.899	577.349.603.624	(3.402.061.247)	-	4.643.583.754.276	Machineries and equipment
Peralatan kantor	159.094.967.338	39.214.462.106	(138.616.226)	-	198.170.813.218	Office equipment
Kendaraan	104.987.131.371	16.077.035.705	(5.070.206.865)	-	115.993.960.211	Vehicles
Jumlah	4.843.364.769.063	732.442.134.052	(8.610.884.338)	-	5.567.196.018.777	Total
Nilai Tercatat	4.674.963.819.225				6.043.201.970.326	Net Book Value

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	411.687.190.058	-	-	-	411.687.190.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.430.262.171.511	13.146.968.848	-	142.318.386.016	1.585.727.526.375	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.794.699.448.424	15.898.194.437	(34.675.216.621)	405.935.548.926	6.181.857.975.166	Machineries and equipment
Peralatan kantor	213.670.669.707	11.130.576.088	(469.146.941)	62.508.193.190	286.840.292.044	Office equipment
Kendaraan	133.846.432.779	6.428.179.227	(7.000.551.879)	5.671.998.000	138.946.058.127	Vehicles
Jumlah	7.984.165.912.479	46.603.918.600	(42.144.915.441)	616.434.126.132	8.605.059.041.770	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	570.502.746.068	959.308.926.582	(108.000.000)	(616.434.126.132)	913.269.546.518	Construction in progress
Jumlah	8.554.668.658.547	1.005.912.845.182	(42.252.915.441)	-	9.518.328.588.288	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	433.420.702.271	76.225.756.184	-	-	509.646.458.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.637.292.265.421	466.083.260.526	(33.739.314.048)	-	4.069.636.211.899	Machineries and equipment
Peralatan kantor	126.603.481.692	32.951.907.130	(460.421.484)	-	159.094.967.338	Office equipment
Kendaraan	99.051.684.043	12.928.093.162	(6.992.645.834)	-	104.987.131.371	Vehicles
Jumlah	4.296.368.133.427	588.189.017.002	(41.192.381.366)	-	4.843.364.769.063	Total
Nilai Tercatat	4.258.300.525.120				4.674.963.819.225	Net Book Value

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Beban pokok penjualan	676.953.173.461	538.968.194.563	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	<u>55.488.960.591</u>	<u>49.220.822.439</u>	General and administrative (Note 26b)
Jumlah	<u><u>732.442.134.052</u></u>	<u><u>588.189.017.002</u></u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 86,18% dan 85,35%, yang diharapkan selesai pada bulan Desember 2021.

Pengurangan yang merupakan penjualan mesin penolong produksi dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Harga jual	2.889.819.622	2.941.604.317	Sales price
Nilai tercatat	<u>924.656.610</u>	<u>554.015.250</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u><u>1.965.163.012</u></u>	<u><u>2.387.589.067</u></u>	Gain on sale

Pengurangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 630.000 dan Rp 506.518.825.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 737.549.150 dan Rp 48.509.550.000 pada tanggal 31 Desember 2020, dan US\$ 596.342.400 dan Rp 46.882.850.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Depreciation and amortization expense is allocated as follows:

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

As of December 31, 2020 and 2019, the percentage of completion of these assets is approximately 86.18% and 85.35%, respectively, which is expected to be completed in December 2021.

Details of sale of machineries and vehicles as follows:

Deductions in December 31, 2020 and 2019 include write-off of property and equipment with net book value of Rp 630,000 and Rp 506,518,825, respectively.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third party, for US\$ 737,549,150 and Rp 48,509,550,000, as of December 31, 2020 and US\$ 596,342,400 and Rp 46,882,850,000 as of December 31, 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 2.546.454.640.429 dan Rp 2.195.342.981.036.

As of December 31, 2020 and 2019, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 2,546,454,640,429 and Rp 2,195,342,981,036, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 20.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 20.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 26.901.131.594 dan Rp 130.670.392.510.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 26,901,131,594 and Rp 130,670,392,510, respectively.

10. Aset Hak-Guna

10. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73 (Catatan 41/Note 41)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	-	300.983.621.136	-	-	300.983.621.136 Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	72.420.411.139	-	72.420.411.139 Buildings
Nilai Tercatat	-				228.563.209.997 Carrying Value

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to expense is allocated as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	72.420.411.139	-	General and administrative (Note 26b)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2020.

11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

11. Advances for Purchases of Property and Equipment

This account mainly represents advanced payments for the purchase of land, machineries and equipment.

12. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Citibank N.A	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank ANZ Indonesia	-
Jumlah	<u>50.000.000.000</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	5,27% - 6,90%

12. Short-term Bank Loans

	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	400.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A	100.000.000.000	Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	100.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Total	<u>1.000.000.000.000</u>	Total
Interest rates per annum Rupiah	6,20% - 9,25%	

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Agustus 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio *EBITDA* terhadap biaya bunga minimal 1,5x.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On August 22, 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with credit limit amounting to Rp 300,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year. The credit facility will be available until December 31, 2021.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Interest Bearing Debt to Equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to interest expense ratio equal or greater than 1.5x.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 dimana jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi Rp 500.000.000.000. Pada tanggal 22 Oktober 2020, fasilitas sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio *EBITDA* terhadap biaya bunga minimal 1,5x.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2014, jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2021.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on December 11, 2019 wherein the credit limit increased to Rp 500,000,000,000. On October 22, 2020, the loan facility has been extended until October 22, 2021.

The Company are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Interest Bearing Debt to Equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to interest expense ratio equal or greater than 1.5x.

The Company complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On October 24, 2014, the maximum loanable amount increased to Rp 250,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 23, 2020, wherein the term of the loan facility has been extended until October 25, 2021.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Citibank N.A

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut.

Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Grup telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 14 November 2017, jumlah pinjaman dinaikkan menjadi Rp 400.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 26 Mei 2020 dimana fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 21 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Citibank N.A

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On April 4, 2018, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facilities with credit limit of Rp 100,000,000,000 each, for working capital. These loan facilities have a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year.

The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

The Group complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On December 22, 2015, the Company obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On November 14, 2017, the credit limit increased to Rp 400,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on May 26, 2020, wherein the credit facility will be available until November 21, 2021.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

The Company complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja (KMK) *revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi Rp 250.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 Mei 2020, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 9 Desember 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan jatuh tempo, terakhir pada tanggal 13 Mei 2020, dimana jatuh tempo fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 9 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT ANZ Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan, PT Torabika Eka Semesta dan PT Kakao Mas Gemilang, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2017, jumlah maksimum pinjaman dari fasilitas *revolving loan* ini meningkat menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas *revolving loan* ini merupakan perdagangan multi opsi yang bernilai US\$ 40.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, sudah dilakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 April 2021.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 30,000,000,000 and non-revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 70,000,000,000.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 250,000,000,000.

The credit facilities have been amended several times, most recently on May 13, 2020, wherein the credit facilities have been extended up to December 9, 2021.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on May 13, 2020, wherein the credit facilities have been extended until December 9, 2021.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

PT ANZ Indonesia

On March 24, 2017, the Company and PT Torabika Eka Semesta and PT Kakao Mas Gemilang, subsidiaries, obtained a revolving loan facility with credit limit of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

On May 15, 2017, the credit limit increased to Rp 350,000,000,000. The revolving loan facility is part of the Multi-option Trade Finance Loan Facility amounting US\$ 40,000,000.

On June 30, 2020, the loan facility has been extended until April 30, 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* tanpa komitmen sebesar Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, sudah dilakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 April 2021.

Beban bunga atas pinjaman utang bank jangka pendek diatas yaitu masing-masing sebesar Rp 25.702.109.186 dan Rp 84.088.675.375 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Grup telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 200,000,000,000.

On June 30, 2020, the loan facility has been extended until April 30, 2021.

Interest expense on abovementioned short-term bank loans amounted to Rp 25,702,109,186 and Rp 84,088,675,375, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

The Group complied with all of the loan covenants.

13. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 33)	89.728.514.763	73.028.489.792
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.317.066.294.747	1.154.332.373.555
Pemasok luar negeri	185.001.745.372	84.822.074.690
Jumlah Pihak ketiga	1.502.068.040.119	1.239.154.448.245
Jumlah	1.591.796.554.882	1.312.182.938.037
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.540.513.885.169	1.277.478.582.712
Mata uang asing (Catatan 34)		
Euro	24.272.710.772	590.609.340
Yuan China	22.998.964.495	1.779.181.616
Dolar Amerika Serikat	4.010.994.446	32.181.000.369
Yen Jepang	-	153.564.000
Jumlah	1.591.796.554.882	1.312.182.938.037

13. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Details of trade accounts payable follows:

a. By Supplier
Related parties (Note 33)
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total Third parties
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies (Note 34)
Euro
Chinese Yuan
U.S. Dollar
Japanese Yen
Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.474.139.767.360	1.254.165.856.704	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	110.046.282.990	50.119.405.116	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	1.324.150.658	2.603.171.201	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	1.617.224.246	820.778.812	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	4.669.129.629	4.473.726.204	More than 12 months
Jumlah	<u>1.591.796.554.882</u>	<u>1.312.182.938.037</u>	Total

14. Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan dan utang atas pembelian barang-barang teknik.

14. Other Accounts Payable - Third Parties

This account represents advances received from customers and payables for purchase of technical devices.

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pajak final	699.215.477	1.588.597.380	Final tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	90.398.221	48.214.457	Article 15
Pasal 21	5.428.583.163	6.922.771.720	Article 21
Pasal 22	131.551.629	46.647.133	Article 22
Pasal 23	8.242.376.988	13.799.431.638	Article 23
Pasal 26	496.502.469	131.915.159	Article 26
Pasal 29 (Catatan 31)	122.461.681.031	160.887.069.095	Article 29 (Note 31)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>9.574.111.476</u>	<u>1.435.817.423</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>147.124.420.454</u>	<u>184.860.464.005</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Iklan dan promosi	327.977.602.238	606.411.536.012	Advertising and promotion
Prasarana	45.822.767.203	48.597.538.362	Utilities
Bunga obligasi	15.004.569.444	12.824.652.777	Interest on bonds payable
Bunga utang bank	4.815.322.501	15.046.756.780	Interest on bank loans
Lain-lain	<u>18.232.282.202</u>	<u>12.282.259.123</u>	Others
Jumlah	<u>411.852.543.588</u>	<u>695.162.743.054</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
PT Bank BTPN Tbk	737.692.307.693
PT Bank Mizuho Indonesia	630.219.780.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.125.000.000
MUFG Bank	312.500.000.000
Citibank N.A	308.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	170.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-
Jumlah	<u>2.536.537.087.920</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	806.932.234.424
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.851.666.667)</u>
Bersih	<u>804.080.567.757</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.729.604.853.496
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4.268.611.091)</u>
Bersih	<u>1.725.336.242.405</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	5,45% - 9,25%

PT Bank BTPN Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000, untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2020 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2023.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat *non revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 225.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juni 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat *non revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

17. Long-term Bank Loans

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Bank BTPN Tbk	900.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	751.538.461.541	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank	571.833.333.335	MUFG Bank
Citibank N.A	350.000.000.000	Citibank N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	100.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Total	<u>3.267.371.794.876</u>	Total
Less current portion of long-term bank loans	423.948.717.944	Less current portion of long-term bank loans
Unamortized transaction costs	<u>(2.025.134.683)</u>	Unamortized transaction costs
Net	<u>421.923.583.261</u>	Net
Long-term portion	2.843.423.076.932	Long-term portion
Unamortized transaction costs	<u>(3.715.277.853)</u>	Unamortized transaction costs
Net	<u>2.839.707.799.079</u>	Net
Interest rates per annum Rupiah	6,70% - 9,56%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank BTPN Tbk

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility of Rp 250,000,000,000, the credit limit, for working capital.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2020, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2023.

The Group complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 30, 2014, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 225,000,000,000, the credit limit. The loan has been paid on June 28, 2019.

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. The loan will available up to July 31, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2020, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2023.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Juli 2023.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 21 Juli 2022.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 November 2023.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility of Rp 260,000,000,000, the credit limit, for additional working capital. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2020, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2023.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 26, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 21, 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to July 21, 2022.

On November 30, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to November 30, 2023.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas tersebut sudah diperpanjang dengan jangka waktu 3 tahun kembali sampai dengan 20 November 2023.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 8 Oktober 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 23 Juli 2020.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juli 2020.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 8 Agustus 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Citibank N.A

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended with a period of 3 years until November 20, 2023.

On October 8, 2019, the Company obtained a Committed Term Loan credit facility amounting to Rp 350,000,000,000 for general Corporate purpose. The credit facility is available until October 8, 2024.

The Company complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The loan was fully paid on July 23, 2020.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank

Obtained by the Company

On July 9, 2015, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 400,000,000,000, the credit limit. The loan has been fully paid on July 28, 2020.

On August 8, 2018, the Company obtained a credit loan facility amounting Rp 500,000,000,000. The loan facility is available up to August 8, 2024.

The Company complied with all of the loan covenants.

Citibank N.A

Obtained by the Company

On March 11, 2019, The Company obtained a term loan facility from PT Bank Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to March 11, 2024.

The Company complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK *non revolving loan* dan Pinjaman Tetap *revolving loan* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000. Kedua pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Juli 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan masing-masing limit sebesar Rp 100.000.000.000 (*committed*), Rp 200.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*committed*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan masing-masing jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2023 untuk fasilitas *committed* dengan limit Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2021 untuk fasilitas *uncommitted* dengan limit Rp 200.000.000.000.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio Interest Bearing Debt terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap biaya bunga minimal 1,5x.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank ANZ Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk tambahan modal kerja.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company

On July 4, 2019, The Company obtained non revolving PTK loan and revolving fixed loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000, respectively. These two loans are available up to July 4, 2024.

The Company complied with all of the loan covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On March 3, 2020, the Company obtained a term-loan facility with credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 (*committed*), Rp 200,000,000,000 (*committed*) and Rp 200,000,000,000 (*committed*). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. These facilities have been extended with maturity date of December 31, 2023 for committed facilities with limit of Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, and on December 31, 2021 for uncommitted facilities with limit of Rp 200,000,000,000.

The Company are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Interest Bearing Debt to Equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to interest expense ratio equal or greater than 1.5x.

The Company complied with all of the loan covenants.

PT Bank ANZ Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On May 12, 2011, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a working capital loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit, for additional working capital.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai opsi satu tahun sampai dengan 26 September 2021.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan.

Beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari pinjaman-pinjaman bank jangka panjang di atas masing-masing sebesar Rp 193.563.626.065 dan Rp 245.260.774.982, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 9 dan 28).

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 100,000,000.00. The credit facility has an option of one year term or until September 26, 2021.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary has complied with all of the required loan covenants and financial ratios.

Interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on above mentioned long-term bank loans amounted to Rp 193,563,626,065 and Rp 245,260,774,982, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Notes 9 and 28).

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

18. Liabilitas Sewa

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	84.012.315.786	-
2022	84.012.315.786	-
2023	84.012.315.786	-
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	252.036.947.357	-
Dikurangi bunga	(15.846.391.907)	-
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	236.190.555.450	-
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	236.190.555.450	-

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi		
PT Semesta Indah Permata	249.176.630.235	-
PT Unita Branindo	2.860.317.122	-
Jumlah - pihak berelasi	252.036.947.357	-

18. Lease Liabilities

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

	2020	2019
Payments due in:		
2021	-	-
2022	-	-
2023	-	-
Total minimum lease payments	-	-
Less interest	-	-
Present value of minimum lease payments	-	-
Less: Current portion	-	-
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	-	-

Present value of minimum lease payments follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Related parties		
PT Semesta Indah Permata	-	-
PT Unita Branindo	-	-
Total - related parties	-	-

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penambahan liabilitas sewa berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Additional lease liabilities resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year. In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK No. 73.

19. Utang Obligasi

19. Bonds Payable

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah I Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah II Tahun 2017	550.000.000.000	550.000.000.000	Mayora Indah II Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah III Year 2018 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	500.000.000.000	-	Mayora Indah I Year 2020 Bonds
Jumlah	2.050.000.000.000	1.550.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	157.000.000.000	-	Less current portion of long-term bonds payable
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(662.783.336)	-	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	156.337.216.664	-	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.893.000.000.000	1.550.000.000.000	Noncurrent portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.117.097.388)	(3.327.642.500)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	1.888.882.902.612	1.546.672.357.500	Net

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp 46.250.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Mayora Indah I Year 2017 Bonds

On February 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum or equivalent to Rp 46,250,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on February 24, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 550.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 45.375.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp 40.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2021.

Seri B:

Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:

Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Mayora Indah II Year 2017 Bonds

On December 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 45,375,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 21, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah III Year 2018 Bonds

On April 24, 2018, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum or equivalent to Rp 40,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on April 24, 2023. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah I Year 2020 Bonds

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 157.000.000.000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 19, 2021.

B Series:

Amounting Rp 8.000.000.000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2023.

C Series:

Amounting Rp 295.000.000.000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2025.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seri D:
 Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

Beban bunga atas obligasi-obligasi tersebut di atas sebesar Rp 145.611.340.443 dan Rp 156.395.821.911 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 10 Juni 2020 peringkat Obligasi ini adalah *idAA*.

D Series:
 Amounting Rp 40.000.000.000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

All funds obtained were used for PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collateralised their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

Interest expense, on above mentioned bonds payable amounted to Rp 145,611,340,443 and Rp 156,395,821,911 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

The bonds are rated *idAA* based on the rating issued by PT Pefindo on June 10, 2020.

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:					
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	2.049.138.335.548	-	-	2.689.608.951.774	Land, buildings and improvements (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Uang jaminan	40.646.116.824	-	-	40.646.116.824	Loans and receivables: Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga:					
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 17)	2.529.416.810.162	-	2.536.537.087.920	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 17)
Utang obligasi (Catatan 19)	2.045.220.119.276	1.697.900.754.262	-	-	Bonds payable (Note 19)

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020 dan 2019/December 31, 2020 and 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25,22	112.776.688.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.512.393.900	15,71	70.247.878.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah utang	4.624.636.929.438	5.808.303.739.840	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	846.845.497.337	2.826.298.880.831	Net debt
Jumlah ekuitas	11.271.468.049.958	9.911.940.195.318	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	7,51%	28,51%	Net debt to equity ratio

21. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 follows:

22. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No.10 tanggal 26 Juni 2020, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 670.760.991.750 atau Rp 30 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No.9 tanggal 20 Juni 2019, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 648.402.292.025 atau Rp 29 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2018.

22. Cash Dividends and Appropriation For General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No.10 dated June 26, 2020 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 670,760,991,750 or Rp 30 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2019 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2019, of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 648,402,292,025 or Rp 29 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2018 for general reserve.

23. Kepentingan Nonpengendali

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
TES	251.850.032.791
KMG	8.548.111.600
Jumlah	<u>260.398.144.391</u>
	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
TES	36.339.968.194
KMG	784.160.679
Jumlah	<u>37.124.128.873</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp 12.252.500.000.

Pada tahun 2020 dan 2019, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 kepada pemilik saham non pengendali atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

23. Non-Controlling Interests

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Non-controlling interests in net assets of subsidiaries		
TES	227.762.564.598	TES
KMG	9.763.950.920	KMG
Total	<u>237.526.515.518</u>	Total
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries		
TES	50.866.162.352	TES
KMG	1.016.070.692	KMG
Total	<u>51.882.233.044</u>	Total

In 2020 and 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 12,252,500,000.

In 2020 and 2019, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 to non-controlling shareholders or 4% of total shares.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Penjualan Bersih

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Lokal	14.380.095.257.387	13.557.052.148.580	Local
Ekspor	10.113.731.248.264	11.479.936.437.643	Export
Retur	<u>(16.872.763.000)</u>	<u>(10.249.113.676)</u>	Sales returns
Jumlah	<u>24.476.953.742.651</u>	<u>25.026.739.472.547</u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 68,48% dan 63,82% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 33).

Sales to related parties represent 68.48% and 63.82% of net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 33).

25. Beban Pokok Penjualan

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	12.694.461.336.609	13.282.287.699.652	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	1.369.274.922.584	1.249.020.013.269	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	<u>2.733.806.497.712</u>	<u>2.425.565.821.474</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	16.797.542.756.905	16.956.873.534.395	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	1.076.480.745.915	1.186.829.408.636	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(599.005.901.803)</u>	<u>(1.076.480.745.915)</u>	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Produksi	17.275.017.601.017	17.067.222.197.116	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	232.463.904.298	274.740.233.214	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(329.650.722.349)</u>	<u>(232.463.904.298)</u>	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	<u>17.177.830.782.966</u>	<u>17.109.498.526.032</u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Iklan dan promosi	3.201.566.408.131	3.393.230.779.946
Pengiriman	347.946.095.221	366.623.327.067
Gaji	139.484.276.805	170.410.307.644
Survei dan penelitian	43.311.230.039	47.512.672.713
Perjalanan dinas	8.242.111.188	16.226.683.816
Sewa	7.509.279.915	8.599.775.042
Pajak dan perijinan	7.044.105.429	5.396.764.195
Sumbangan dan hiburan	5.968.095.391	10.698.681.217
Asuransi	5.721.058.730	6.461.061.208
Perbaikan dan pemeliharaan	452.964.964	549.623.524
Barang cetakan dan alat tulis	168.233.025	210.222.797
Jasa profesional	41.163.826	717.948
Lain-lain	1.779.893.281	2.066.216.368
Jumlah	3.769.234.915.945	4.027.986.833.485

b. Beban umum dan administrasi

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Gaji	300.803.769.379	264.827.232.726
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	87.238.272.601	143.385.846.265
Penyusutan hak guna bangunan (Catatan 10)	72.420.411.139	-
Penyusutan (Catatan 9)	55.488.960.591	49.220.822.439
Sewa	50.979.214.362	122.872.290.778
Sumbangan dan representasi	26.378.546.979	18.736.108.767
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	17.904.770.541	8.545.147.441
Jasa profesional	17.380.318.191	6.561.538.957
Asuransi	14.500.402.154	17.302.840.184
Perjalanan dinas	13.757.635.957	19.524.917.112
Pajak dan perijinan	11.148.881.354	21.227.926.442
Pemeliharaan	8.946.710.757	8.843.503.800
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	6.403.033.265	1.966.524.986
Laboratorium	3.525.111.343	6.863.627.059
Barang cetakan dan alat tulis	2.736.154.642	2.686.262.976
Rekrutmen	1.628.843.485	2.995.361.114
Telepon dan faksimili	1.418.277.940	1.707.226.841
Listrik, air dan gas	1.114.397.867	1.040.246.753
Pajak final	389.250.253	402.223.705
Penghapusan piutang tak tertagih	-	16.298.407.205
Lain-lain	4.796.886.785	1.981.506.446
Jumlah	698.959.849.585	716.989.561.996

27. Penghasilan Bunga

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jasa giro	31.363.602.994	29.347.366.438
Deposito berjangka	20.041.856.422	23.005.476.639
Jumlah	51.405.459.416	52.352.843.077

26. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

Advertising and promotions
 Freight out
 Salaries
 Survey and research
 Travel
 Rental
 Taxes and licenses
 Donation and entertainment
 Insurance
 Repairs and maintenance
 Printing and stationery
 Professional service
 Others

Total

b. General and Administrative Expenses

Salaries
 Long-term employee benefits
 (Note 30)
 Depreciation right-of-use assets
 building (Note 10)
 Depreciation (Note 9)
 Rental
 Donation and representation
 Corporate Social Responsibility
 Professional fees
 Insurance
 Travel
 Taxes and licenses
 Maintenance
 Provisions for impairment (Note 5)
 Laboratory
 Printing and stationery
 Recruitment
 Telephone and facsimile
 Electricity, water and gas
 Final taxes
 Accounts receivable written off
 Others

Total

27. Interest Income

Current accounts
 Time deposits

Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 21,55% dan 22,04% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 33).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, represents 21.55% and 22.04% of the total interest income for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 33).

28. Beban Bunga

28. Interest Expense

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	25.702.109.186	84.088.675.375	Short-term bank loans (Note 12)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)	166.662.494.471	114.590.382.472	Long-term bank loans (Note 17)
Utang obligasi (Catatan 19)	145.611.340.443	156.395.821.911	Bonds payable (Note 19)
Jumlah	337.975.944.100	355.074.879.758	Total
Liabilitas sewa (Catatan 18)	15.846.391.907	-	Lease liabilities (Note 18)
Jumlah	353.822.336.007	355.074.879.758	Total

29. Penghasilan (Beban) Lain-lain

29. Other Income (Expenses)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penjualan barang bekas	26.508.120.253	24.291.071.246	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	13.002.639.000	7.109.184.000	Rental income
Pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai	10.210.115.071	25.161.400	Recoveries from impairment
Klaim asuransi	372.150.705	3.007.053.643	Insurance claims
Put option	(22.988.259.975)	-	Put option
Biaya administrasi bank	(3.010.132.819)	(5.858.305.365)	Interest Income - Tax
Lain-lain	12.332.217.166	10.324.258.599	Others
Jumlah	36.426.849.401	38.898.423.523	Total

30. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

30. Long-term Employee Benefits Liability

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 5 Maret 2021.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated March 5, 2021.

Jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 6.271 dan 6.453 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Number of eligible employees is 6,271 and 6,453 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Biaya jasa kini	84.410.775.414	80.473.754.940	Current service cost
Biaya bunga neto	64.538.867.894	62.912.091.325	Net interest expense
Pembayaran imbalan	(61.711.370.707)	-	Benefit paid
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26b)	87.238.272.601	143.385.846.265	Components of defined-benefits cost recognized in profit or loss (Note 26b)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined-benefits liability:
Laba (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	78.344.593.582	34.725.964.157	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(14.603.153.259)	(6.593.388.345)	Adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi komprehensif lain	63.741.440.323	28.132.575.812	Components of defined-benefits cost recognized in other comprehensive loss (income)
Jumlah	150.979.712.924	171.518.422.077	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal tahun	1.014.057.859.281	887.569.139.386	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	84.410.775.414	80.473.754.940	Current service cost
Biaya bunga neto	64.538.867.894	62.912.091.325	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	78.344.593.582	34.725.964.157	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(14.603.153.259)	(6.593.388.345)	Adjustments
Pembayaran imbalan	(61.711.370.707)	(45.029.702.182)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Tingkat diskonto	6,75%	7,75%	Discount rate
Kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% TMI4	5% TMI3	Resignation rate per annum

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on Long-term employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(78.635.244.538)	90.482.141.823	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	96.652.255.016	(86.710.446.558)	Salary growth rate

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on Long-term employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(51.280.053.269)	58.527.576.728	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	63.308.781.070	(56.197.642.337)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

31. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	313.332.186.860	234.654.370.750	The Company
Entitas anak	263.086.195.020	426.652.078.750	The Subsidiaries
Jumlah	576.418.381.880	661.306.449.500	Subtotal
Pajak tangguhan	9.303.383.411	(8.244.075.253)	Deferred tax
Jumlah	585.721.765.291	653.062.374.247	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.245.303.453.666)	(1.773.832.941.837)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.438.586.826.270</u>	<u>930.633.639.174</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	57.970.531.425	68.005.475.568	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.896.112.611	241.447.167	Allowance for impairment
Penggunaan bangunan	3.605.241.390	-	Use of buildings
Biaya transaksi	1.855.282.494	(796.839.968)	Transaction costs
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	287.862.472	(12.109.626)	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(93.145.059.136)	(72.590.744.539)	Difference between tax and commercial depreciation
Diskon yang belum diamortisasi	-	544.393.329	Unamortized discount
Jumlah	<u>(24.530.028.744)</u>	<u>(4.608.378.069)</u>	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(25.741.844.415)	(25.281.752.052)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	33.010.112.783	30.120.170.348	Donations
Kenikmatan karyawan	4.173.086.285	5.528.655.782	Employee benefits
Lain-lain	(1.260.938.217)	2.225.148.078	Others
Jumlah	<u>10.180.416.436</u>	<u>12.592.222.156</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>1.424.237.213.962</u></u>	<u><u>938.617.483.261</u></u>	Taxable income

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	313.332.186.860	234.654.370.750	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	256.898.002.460	416.731.839.250	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	6.188.192.560	9.920.239.500	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah beban pajak kini	576.418.381.880	661.306.449.500	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	231.717.496.832	133.755.375.158	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	216.489.044.342	359.376.092.119	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	5.750.159.675	7.287.913.128	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	453.956.700.849	500.419.380.405	Total
Utang pajak kini - bersih	122.461.681.031	160.887.069.095	Current tax payable - net
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
(Catatan 15)			(Note 15)
Perusahaan	81.614.690.028	100.898.995.592	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	40.408.958.118	57.355.747.131	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	438.032.885	2.632.326.372	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	122.461.681.031	160.887.069.095	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 Tahun 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)						
	1 Januari 2020 January 1, 2020	Penerapan/ Adoption PSAK 71	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
2020						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):	
Imbalan kerja jangka panjang	203.134.345.766	-	12.753.516.913	11.622.558.422	227.510.421.101	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.206.000.442	-	-	-	7.206.000.442	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	82.361.278	-	1.077.144.774	-	1.159.506.052	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(120.306.797.919)	-	(20.491.913.010)	-	(140.798.710.929)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.007.223.403)	-	408.162.149	-	(599.061.254)	Transaction costs
Penggunaan bangunan	-	-	793.153.105	-	793.153.105	Use of buildings
Biaya emisi obligasi	(490.344.411)	-	63.329.744	-	(427.014.667)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	88.618.341.753	-	(5.396.606.325)	11.622.558.422	94.844.293.850	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(11.181.056.094)	-	(5.999.088.213)	1.918.664.330	(15.261.479.977)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	7.437.068.195	20.889.189	748.603.484	481.894.119	8.688.454.987	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	-	-	1.343.707.643	-	1.343.707.643	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	84.874.353.854	20.889.189	(9.303.383.411)	14.023.116.871	89.614.976.503	Total
Aset pajak tangguhan	96.055.409.948				104.876.456.480	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(11.181.056.094)				(15.261.479.977)	Deferred tax liabilities

Dikreditkan (Dibebankan ke)/Credited (Charged to)					
	1 Januari 2019 January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
2019					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	180.803.665.475	17.001.368.892	5.329.311.399	203.134.345.766	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.069.902.110	136.098.332	-	7.206.000.442	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	21.999.486	60.361.792	-	82.361.278	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(102.159.111.784)	(18.147.686.135)	-	(120.306.797.919)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(808.013.411)	(199.209.992)	-	(1.007.223.403)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(487.317.005)	(3.027.406)	-	(490.344.411)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	84.441.124.871	(1.152.094.517)	5.329.311.399	88.618.341.753	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(19.852.317.933)	7.194.819.930	1.476.441.909	(11.181.056.094)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	5.008.327.710	2.201.349.840	227.390.645	7.437.068.195	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	69.597.134.648	8.244.075.253	7.033.143.953	84.874.353.854	Total
Aset pajak tangguhan	89.449.452.581			96.055.409.948	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(19.852.317.933)			(11.181.056.094)	Deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui penambahan penggunaan bangunan sebagai dampak penerapan PSAK No. 73 sebesar Rp 1.494.949.187 dan dampak atas perubahan tarif pajak sebesar Rp 1.451.876.053 yang dicatat dalam laba rugi.

As of December 31, 2020, the Group recognized the addition use of buildings as on impact of implementation of PSAK No. 73 amounting to Rp 1,494,949,187 and the impact of changes in the tax rate amounting to Rp 1,451,876,053 are recorded in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.245.303.453.666)	(1.773.832.941.837)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.438.586.826.270	930.633.639.174	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	316.489.101.779	232.658.409.750	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.239.691.405	3.148.055.517	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	318.728.793.184	235.806.465.267	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	266.992.972.107	417.255.908.980	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	585.721.765.291	653.062.374.247	Tax expense

Pemeriksaan Pajak

Perusahaan memiliki beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak berkaitan dengan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2011 dan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011.

Berdasarkan surat ketetapan pajak, pajak penghasilan tahun 2011 kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289. Atas hal ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 344.900.554.735, termasuk denda pajak. Pada tanggal 12 Pebruari 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk sanksi bunga sebesar Rp 10.047.016.157 yang dibayarkan di tahun 2018. Perusahaan kemudian mengajukan surat peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat keputusan Mahkamah Agung tanggal 27 Juli 2018, kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289 berubah menjadi lebih bayar Rp 27.167.847.059.

Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 194.618.116.348 di tahun 2018. Pada bulan Februari dan Maret 2019, Perusahaan menerima sisa pengembalian sebesar Rp 10.047.016.157 dan Rp 167.450.269.289.

Tax Assessments

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letters pertaining to corporate income tax (CIT) for fiscal year 2011 and value added tax (VAT) for December 2011.

Based on the Tax Assesment Letter, the Company has underpayment for corporate income tax 2011 amounting to Rp 167,450,269,289. The Company paid Rp 344,947,554,735, including tax penalty. On February 12, 2018, the Company received tax letter for interest penalty amounting to Rp 10,047,016,157, which has been paid in 2018. On July 27, 2018, the Company has already submitted letter for Judicial review to the Supreme Court that resulted in underpayment amounting Rp 167,450,269,289 become to overpayment amounting Rp 27,167,847,059.

The Company has received tax refund amounting to Rp 194,618,116,348 in 2018. In February and March 2019, The Company has received the remaining balance of Rp 10,047,016,157 and Rp 167,450,269,289.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki surat ketetapan pajak kurang bayar dan tagihan pajak berkaitan dengan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011 dan Juli 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran Rp 20.024.804.890. Pada tahun 2018, Perusahaan menerima keputusan Mahkamah Agung dimana kurang bayar berubah menjadi nihil. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 6.150.477.668 di tahun 2018. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima sisa pengembalian sebesar Rp 13.874.327.222.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 2.355.409.098. Pada tanggal 8 April 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 1.915.413.760. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta telah melunasi SKPKB di tahun 2019.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Januari sampai November 2015 dan PPN masa Maret 2016 sejumlah Rp 20.789.958.179. PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di 2018 dan telah menerima pengembalian atas hasil keberatan tersebut sebesar Rp 10.092.593.172 dan Rp 3.913.548.856 dibebankan pada laba rugi di tahun 2019. Sisa sebesar Rp 6.783.816.151 masih di catat sebagai piutang lain-lain.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 masa Oktober sampai Desember 2017 dengan total senilai Rp 39.234.374.181. PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan pada bulan Juli 2019, PT Torabika Eka Semesta telah menerima semua pengembalian atas keberatan tersebut.

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letter for value added tax (VAT) period December 2011 and July 2014. The Company paid Rp 20,024,804,890 for the underpayment. In 2018, the Supreme Court issued decision letter which resulted in nil tax underpayment. The Company has received tax refund amounting to Rp 6,150,477,668 in 2018. In February 2019, The Company has received the remaining balance of Rp 13,874,327,222.

On October 31, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp 2,355,409,098. On April 8, 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp 1,915,413,760. The Company and PT Torabika Eka Semesta had fully paid the underpayment in 2019.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPKB) pertaining to January to November 2015 and March 2016 amounting to Rp 20,789,958,179. PT Torabika Eka Semesta filed for objection in 2018 and has received tax refund amounting to Rp 10,092,593,172 and balance amounting to Rp 3,913,548,856 was expensed in 2019. The remaining balance of Rp 6,783,016,151 was recorded as other receivables.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received tax assessment letter for income tax Article 26 for October to December 2017 totalling Rp 39,234,374,181. PT Torabika Eka Semesta has filed for objection and in July 2019, PT Torabika Eka Semesta has received all the refund.

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.060.631.850.945</u>	<u>1.999.303.012.096</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 21)	<u>22.358.699.725</u>	<u>22.358.699.725</u>
Laba per saham	<u>92</u>	<u>89</u>

32. Earnings Per Share

The earnings per share is based on the following:

Profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 21)
Earnings per share

33. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, dan PT Nutrindo Bogarasa yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, volume penjualan sejumlah 593.072 ton dan 549.104 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan sejumlah 199.220 ton dan 223.543 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan Setara Kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transactions with Related Parties

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, and PT Nutrindo Bogarasa which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, sales volume to 593,072 tons and 549,104 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 199,220 tons and 223,543 tons, respectively, are sales made to third parties.

- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Mayora. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya dan PT Dellifood Sentosa Corpindo.
- d. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Mayora dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- e. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Beban penyewaan atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The Group made purchases of raw materials from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya and PT Dellifood Sentosa Corpindo.
- d. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Mayora which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- e. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Rental expense on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- f. The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	2020	2019
Aset				
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)				
PT Bank Mayora	374.148.241.196	303.811.848.669	1,89%	1,60%
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Inbisco Niagatama Semesta	4.082.746.327.524	3.755.529.768.340	19,69%	19,73%
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.	546.887.239.895	460.331.311.332	2,42%	2,42%
Sun Resources Food Com. Ltd	361.419.327.384	255.958.559.542	1,34%	1,34%
Inbisco (Thailand) Ltd.	154.395.535.606	153.058.580.255	0,80%	0,80%
Premium United Food Sdn. Bhd	102.146.449.465	98.817.324.380	0,52%	0,52%
PT Tirta Fresindo Jaya	78.502.241.546	38.465.599.079	0,20%	0,20%
Inbisco India Pvt. Ltd.	43.173.417.465	13.842.995.803	0,07%	0,07%
You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.	647.023.608	608.308.198	0,00%	0,00%
PT Cipta Selera Semesta	337.824.000	5.395.290.415	0,09%	0,03%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	49.714.937	335.907	0,00%	0,00%
Jumlah	5.370.305.101.430	4.782.008.073.251	25,14%	25,12%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.924.714.933)	(36.153.924.531)	-0,21%	-0,21%
	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	24,93%	24,91%
Jumlah	5.707.528.627.693	5.049.665.997.389	26,82%	26,50%
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 13)				
PT Nutrindo Bogarasa	57.978.519.300	54.484.398.150	0,68%	0,60%
PT Cipta Selera Semesta	28.640.507.366	18.180.768.950	0,34%	0,20%
PT Tirta Fresindo Jaya	2.557.952.808	-	0,03%	0,00%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	540.989.789	363.322.692	0,01%	0,00%
PT Pascal Corpindo Semesta	10.545.500	-	0,00%	0,00%
Jumlah	89.728.514.763	73.028.489.792	1,06%	0,80%

Aset				
Cash and cash equivalents (Note 4)				
PT Bank Mayora	374.148.241.196	303.811.848.669	1,89%	1,60%
Trade accounts receivable (Note 5)				
PT Inbisco Niagatama Semesta	4.082.746.327.524	3.755.529.768.340	19,69%	19,73%
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.	546.887.239.895	460.331.311.332	2,42%	2,42%
Sun Resources Food Com. Ltd	361.419.327.384	255.958.559.542	1,34%	1,34%
Inbisco (Thailand) Ltd.	154.395.535.606	153.058.580.255	0,80%	0,80%
Premium United Food Sdn. Bhd	102.146.449.465	98.817.324.380	0,52%	0,52%
PT Tirta Fresindo Jaya	78.502.241.546	38.465.599.079	0,20%	0,20%
Inbisco India Pvt. Ltd.	43.173.417.465	13.842.995.803	0,07%	0,07%
You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.	647.023.608	608.308.198	0,00%	0,00%
PT Cipta Selera Semesta	337.824.000	5.395.290.415	0,09%	0,03%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	49.714.937	335.907	0,00%	0,00%
Subtotal	5.370.305.101.430	4.782.008.073.251	25,14%	25,12%
Allowance for impairment	(36.924.714.933)	(36.153.924.531)	-0,21%	-0,21%
	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	24,93%	24,91%
Total	5.707.528.627.693	5.049.665.997.389	26,82%	26,50%
Liabilities				
Trade accounts payable (Note 13)				
PT Nutrindo Bogarasa	57.978.519.300	54.484.398.150	0,68%	0,60%
PT Cipta Selera Semesta	28.640.507.366	18.180.768.950	0,34%	0,20%
PT Tirta Fresindo Jaya	2.557.952.808	-	0,03%	0,00%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	540.989.789	363.322.692	0,01%	0,00%
PT Pascal Corpindo Semesta	10.545.500	-	0,00%	0,00%
Total	89.728.514.763	73.028.489.792	1,06%	0,80%

Assets				
Cash and cash equivalents (Note 4)				
PT Bank Mayora				
Trade accounts receivable (Note 5)				
PT Inbisco Niagatama Semesta				
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.				
Sun Resources Food Com. Ltd				
Inbisco (Thailand) Ltd.				
Premium United Food Sdn. Bhd				
PT Tirta Fresindo Jaya				
Inbisco India Pvt. Ltd.				
You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.				
PT Cipta Selera Semesta				
PT Dellifood Sentosa Corpindo				
Subtotal				
Allowance for impairment				
Total				
Liabilities				
Trade accounts payable (Note 13)				
PT Nutrindo Bogarasa				
PT Cipta Selera Semesta				
PT Tirta Fresindo Jaya				
PT Dellifood Sentosa Corpindo				
PT Pascal Corpindo Semesta				
Total				

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
			2020	2019	
Penjualan bersih (Catatan 24)					Net Sales (Note 24)
PT Inbisco Niagatama Semesta	13.950.538.221.180	13.121.271.395.830	56,99%	52,43%	PT Inbisco Niagatama Semesta
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd	915.860.478.782	439.329.577.417	3,74%	1,76%	You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd
Sun Resources Food Com Ltd	601.786.995.184	235.890.924.467	2,46%	0,94%	Sun Resources Food Com Ltd
Inbisco (Thailand) Ltd	475.463.511.812	345.720.344.612	1,94%	1,38%	Inbisco (Thailand) Ltd
Premium United Food Sdn. Bhd	343.258.603.761	841.686.039.556	1,40%	3,36%	Premium United Food Sdn. Bhd
PT Tirta Fresindo Jaya	246.929.792.684	831.395.532.770	1,01%	3,32%	PT Tirta Fresindo Jaya
Inbisco India Pvt. Ltd.	125.802.487.999	128.396.896.192	0,51%	0,51%	Inbisco India Pvt. Ltd.
PT Cipta Selera Semesta	101.111.057.170	24.501.044.259	0,41%	0,10%	PT Cipta Selera Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	995.884.175	1.342.258.281	0,00%	0,01%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
You Yi Jia (Hongkong) Food Trading Co. Ltd	676.571.813	3.709.335.432	0,00%	0,01%	You Yi Jia (Hongkong) Food Trading Co. Ltd
PT Nutrindo Bogarasa	34.509.185	-	0,00%	0,00%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Pascal Corpindo Semesta	16.205.316	-	0,00%	0,00%	PT Pascal Corpindo Semesta
Jumlah	16.762.474.319.061	15.973.243.348.816	68,48%	63,82%	Total
Pembelian (Catatan 25)					Purchases (Note 25)
PT Cipta Selera Semesta	699.677.337.922	729.230.504.949	5,07%	5,49%	PT Cipta Selera Semesta
PT Nutrindo Bogarasa	606.491.200.854	650.122.920.400	4,39%	4,89%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Tirta Fresindo Jaya	11.580.856.047	13.684.238.053	0,08%	0,10%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Dellifood Sentosa Corpindo	2.719.648.127	4.200.244.721	0,02%	0,03%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Pascal Corpindo Semesta	130.277.959	-	0,00%	0,00%	PT Pascal Corpindo Semesta
Jumlah	1.320.599.320.909	1.397.237.908.123	9,56%	10,52%	Total
Beban Usaha (Catatan 26)					Operating Expenses (Note 26)
Beban sewa					Rental expense
PT Semesta Indah Permata	79.383.876.000	78.938.574.000	1,78%	1,66%	PT Semesta Indah Permata
PT Nusantara Corporindo Nasional	16.524.631.612	14.336.540.859	0,37%	0,30%	PT Nusantara Corporindo Nasional
PT Unita Branindo	1.132.560.000	1.086.696.000	0,03%	0,02%	PT Unita Branindo
	97.041.067.612	94.361.810.859	2,18%	1,99%	
Penghasilan lain-lain					Other income
Penghasilan bunga (Catatan 27)					Interest income (Note 27)
PT Bank Mayora	11.076.389.443	11.536.505.808	21,55%	22,04%	PT Bank Mayora
Pendapatan sewa (Catatan 29)					Rental income (Note 29)
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.688.248.000	3.675.448.500	28,37%	51,70%	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	3.174.336.000	3.174.336.000	24,41%	44,65%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Cipta Niaga Semesta	203.400.000	216.199.500	1,56%	3,04%	PT Cipta Niaga Semesta
PT Bank Mayora	150.000.000	-	1,15%	0,00%	PT Bank Mayora
PT Unita Branindo	16.800.000	14.400.000	0,13%	0,20%	PT Unita Branindo
	7.232.784.000	7.080.384.000	55,63%	99,59%	

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

g. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Imbalan jangka pendek	180.722.304.241	176.338.350.860	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	234.851.939.162	222.076.932.435	Long-term benefits
Jumlah	415.574.243.403	398.415.283.295	Total

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

		31 Desember 2020		31 Desember 2019		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	207.449.315	2.926.073.629.508	165.967.181	2.307.109.782.142	Cash and cash equivalents
	EUR	1.588.374	27.526.718.201	1.644.824	25.641.154.698	
	CNY	68.500.371	148.062.866.026	74.381.832	148.094.227.919	
	SGD	64.957	691.410.216	107.379	1.108.260.916	
	PHP	1.093.286	321.065.235	-	-	
Piutang usaha	USD	53.024.224	747.906.938.519	116.859.987	1.624.471.266.732	Trade accounts receivable
	CNY	251.868.128	544.410.440.975	233.343.032	464.547.474.384	
	EUR	46.967	813.948.557	35.782	557.788.580	
Jumlah Aset			4.395.807.017.237		4.571.529.955.371	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	EUR	1.400.608	24.272.710.772	37.886	590.609.340	Trade account payable
	CNY	10.640.329	22.998.964.495	893.612	1.779.181.616	
	USD	284.367	4.010.994.446	2.315.013	32.181.000.369	
	JPY	-	-	1.199.719	153.564.000	
Jumlah Liabilitas			51.282.669.713		34.704.355.325	Total Liabilities
Nilai Bersih Aset			4.344.524.347.524		4.536.825.600.046	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 follows:

<u>Periode/Period atau/or Tahun/Year</u>	<u>Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates</u>	<u>Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax</u>
2020	Meningkat/Appreciates by: 1 % Menurun/Depreciates by: 1 %	(36.395.453.638) 36.395.453.638
2019	Meningkat/Appreciates by: 4 % Menurun/Depreciates by: 4 %	(175.299.372.757) 175.299.372.757

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2020 dan 2019, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2020 and 2019, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

<u>31 Desember 2020/December 31, 2020</u>			<u>31 Desember 2019/December 31, 2019</u>		
<u>Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>		<u>Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
%			%		
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	5,77	<u>2.820.244.823.162</u>	7,35	<u>3.027.442.814.233</u>	Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 211.518.361.737 dan Rp 227.058.211.067, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 211,518,361,737 and Rp 227,058,211,067, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	3.766.569.439.297	3.766.569.439.297	2.981.312.954.693	2.981.312.954.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.502.054.806.306	5.463.984.744.087	5.943.787.636.445	5.901.994.049.176	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain *	161.454.423.898	161.454.423.898	441.547.191.880	441.547.191.880	Other accounts receivable *
Uang jaminan	40.646.116.824	40.646.116.824	30.938.012.218	30.938.012.218	Guarantee deposits
Jumlah	9.470.724.786.325	9.432.654.724.106	9.397.585.795.236	9.355.792.207.967	Total

*) Tidak termasuk piutang pajak/Exclude taxes receivable

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

As of December 31, 2020 and 2019, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	50.000	-	-	50.000	-	50.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.591.797	-	-	1.591.797	-	1.591.797	Trade accounts payable
Utang lain-lain	314.132	-	-	314.132	-	314.132	Other accounts payable
Beban akrual	411.853	-	-	411.853	-	411.853	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	806.932	688.625	1.040.980	2.536.537	(7.120)	2.529.416	Long-term bank loans
Utang obligasi	157.000	-	1.893.000	2.050.000	(4.780)	2.045.220	Bonds payable
Jumlah	3.331.714	688.625	2.933.980	6.954.318	(11.900)	6.942.418	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	1.000.000	-	-	1.000.000	-	1.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.312.183	-	-	1.312.183	-	1.312.183	Trade accounts payable
Utang lain-lain	100.230	-	-	100.230	-	100.230	Other accounts payable
Beban akrual	695.163	-	-	695.163	-	695.163	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	423.949	1.147.949	1.695.474	3.267.372	(5.740)	3.261.632	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	1.550.000	1.550.000	(3.328)	1.546.672	Bonds payable
Jumlah	3.531.525	1.147.949	3.245.474	7.924.948	(9.068)	7.915.880	Total

35. Ikatan

- a. Grup memperoleh fasilitas *combine trade* berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange (FX) Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan 30 April 2021.

35. Commitments

- a. The Group obtained combine trade Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Usance Payable At Sight (UPAS) and Bill Purchase Letter of Credit from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and Foreign Exchange (FX) Dealing facility of US\$ 2,000,000. These facilities contain a negative pledge clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until April 30, 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC (Sight, Usance dan UPAS)* dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC lokal (SKBDN)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan 22 Oktober 2021.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *LC revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal *LC (Sight dan Usance)* dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana telah diperpanjang kembali pada 21 Maret 2021, sehingga masa berlaku sampai dengan 21 Maret 2022.
- d. PT Mayora Indah dan PT Torabika Eka Semesta juga memperoleh fasilitas *Treasury Line/FX Dealing* masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk *LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan 9 Desember 2021.
- e. Grup memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 42.000.000 yang berlaku sampai dengan 30 April 2021.

Gabungan fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan multi opsi dan fasilitas kredit bergulir tidak boleh melebihi US\$ 40.000.000.

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *LC Sight dan Usance* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Sejumlah US\$ 40.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran impor mesin produksi dan suku cadang dan sejumlah US\$ 10.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran bahan baku. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk impor bahan baku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Agustus 2021.

- b. The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of LC (*Sight, Usance and UPAS*) and local LC (*SKBDN*) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2021.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (*Sight and Usance*) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities which has been extended back to March 21, 2021, so that the validity period is until March 21, 2022.
- d. PT Mayora Indah and PT Torabika Eka Semesta obtained *Treasury Line/ FX Dealing* facility each amounting to US\$ 2,500,000 and *noncash loan* facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of *LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee)* with a maximum principal each amounting of US\$ 12,500,000. These facilities are extended until November 20, 2021 and December 9, 2021.
- e. The Group obtained *Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan* facilities with a credit limit of US\$ 42,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia which are available until April 30, 2021.

The total combined credit limit of *Multi-Option Trading Financing (MOTF)* facility and *Revolving Credit (RC)* facility shall not exceed US\$ 40,000,000.

- f. The Company obtained *Sight LC and Usance* facility with maximum amount of US\$ 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The US\$ 40,000,000 of which will be used as guarantee for importing machineries and spareparts and US\$ 10,000,000 used as guarantee for purchases of raw materials. The Company also obtained *Forex Line* facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which is used for importing raw materials. The facilities are available until August 23, 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>g. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, memperoleh <i>Forex Facility</i> dari MUFG Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.200.000 dan fasilitas impor dan lokal L/C dengan jumlah maksimal Rp 100.000.000.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Mei 2021.</p> <p>h. Perusahaan memperoleh Fasilitas <i>Bond and Guarantee, Short-term Loan, import letter of credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing</i> dan <i>Commercial Stand-By Letter of Credit</i> dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2021.</p> <p>i. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas jaminan kepabeanan dari Indonesia Eximbank sebesar Rp 66.358.949.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2021.</p> <p>j. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>revolving loan</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp 100.000.000.000 atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2021.</p> <p>k. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2021.</p> <p>l. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari MUFG Bank dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk modal kerja, fasilitas kredit tersedia sampai 19 September 2022.</p> <p>m. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>revolving loan</i> sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 30 November 2021.</p> <p>n. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas pinjaman ini tersedia dari 31 Juli 2020 sampai dengan 31 Juli 2021.</p> <p>o. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas pinjaman ini tersedia dari 31 Juli 2020 sampai dengan 31 Juli 2021.</p> | <p>g. The Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Forex Facility from MUFG Bank with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000 and import and local L/C facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000. The facility is extended until May 7, 2021.</p> <p>h. The Company obtained Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By letter of Credit from PT Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 5,000,000. This facility is available until November 30, 2021.</p> <p>i. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Customs Warranty facilities from Indonesia Eximbank with maximum loanable amount of Rp 66,358,949,000. This facility is available until March 23, 2021.</p> <p>j. The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until October 22, 2021.</p> <p>k. The Company obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until April 30, 2021.</p> <p>l. PT Torabilka Eka Semesta, a subsidiary, obtained another committed revolving loan facility from MUFG Bank with credit limit of Rp 300,000,000,000, for working capital. The loan facility is available up to September 19, 2022.</p> <p>m. The Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. The loan facility is available up to November 30, 2021.</p> <p>n. The Company obtained permanent 1 loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The loan facility is available from July 31, 2020 up to July 31, 2021.</p> <p>o. PT Torabilka Eka Semesta, a subsidiary, obtained permanent loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The loan facility is available from July 31, 2020 up to July 31, 2021.</p> |
|---|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- p. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman ini tersedia dari 14 Agustus 2020 sampai dengan 14 Agustus 2021.
- q. Perusahaan memperoleh fasilitas PBMM sebesar Rp 350.000.000.000 dan kredit multi fasilitas sebesar USD 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 23 Agustus 2021.
- r. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dari Bank MUFG. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 7 Mei 2021.

- p. The Company obtained working capital loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Permata Tbk. The loan facility is available from August 14, 2020 up to August 14, 2021.
- q. The Company obtained PBMM loan facility amounting to Rp 350,000,000,000 and multi credit facility amounting to USD 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The loan facility is available up to August 23, 2021.
- r. The Company obtained working capital loan facility with maximum credit amounting to Rp 100,000,000,000 from MUFG Bank. The loan facility is available up to May 7, 2021.

36. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

36. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

31 Desember 2020/December 31, 2020	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	13.895.914.739.972	10.581.039.002.679	-	-	24.476.953.742.651
Penjualan intern/Internal sales	39.028.684.398	893.776.501.817	-	(932.805.186.215)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	13.934.943.424.370	11.474.815.504.496	-	(932.805.186.215)	24.476.953.742.651
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	3.500.628.779.087	3.798.620.055.325	-	(125.874.727)	7.299.122.959.685
Beban usaha/Operating expenses	1.937.938.035.828	2.527.077.194.199	3.179.535.503	-	4.468.194.765.530
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.562.690.743.259	1.271.542.861.126	(3.179.535.503)	(125.874.727)	2.830.928.194.155
Beban bunga/Interest expense	(262.566.360.873)	(102.705.428.125)	-	11.449.452.991	(353.822.336.007)
Penghasilan bunga/Interest income	25.741.844.415	35.642.013.732	1.471.054.260	(11.449.452.991)	51.405.459.416
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	425.737.206.553	29.653.609.334	5.968.540.261	(305.980.393.776)	155.378.962.372
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.751.603.433.354	1.234.133.056.067	4.260.059.018	(306.106.268.503)	2.683.890.279.936
Pajak penghasilan/Tax expense					585.721.765.291
Laba tahun berjalan/Profit for the year					2.098.168.514.645
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	10.796.789.960.335	9.214.200.876.526	57.736.662.395	(887.733.298.562)	19.180.994.200.694
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	6.083.443.004.457	2.952.922.402.759	31.457.845.735	(724.176.688.791)	8.343.646.564.160
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.045.841.435.119	1.055.764.136.644	-	-	2.101.605.571.763
Penyusutan/Depreciation	442.298.172.164	288.918.280.612	1.225.681.276	-	732.442.134.052
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	13.173.593.912.435	11.853.145.560.112	-	-	25.026.739.472.547
Penjualan intern/Internal sales	32.429.050.352	888.182.608.966	-	(920.611.659.318)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	13.206.022.962.787	12.741.328.169.078	-	(920.611.659.318)	25.026.739.472.547
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	3.384.637.588.822	4.532.558.809.627	-	44.548.066	7.917.240.946.515
Beban usaha/Operating expenses	2.144.386.968.178	2.596.568.545.689	4.020.881.614	-	4.744.976.395.481
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.240.250.620.644	1.935.990.263.938	(4.020.881.614)	44.548.066	3.172.264.551.034
Beban bunga/Interest expense	(243.448.884.187)	(111.625.995.571)	-	-	(355.074.879.758)
Penghasilan bunga/Interest income	25.281.752.052	25.323.425.009	1.747.666.016	-	52.352.843.077
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	221.297.650.665	(29.069.140.392)	3.443.056.385	(360.747.500.000)	(165.075.933.342)
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.243.381.139.174	1.820.618.552.984	1.169.840.787	(360.702.951.934)	2.704.466.581.011
Pajak penghasilan/Tax expense					653.062.374.247
Laba tahun berjalan/Profit for the year					2.051.404.206.764
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	9.405.882.774.452	9.257.742.903.551	54.953.910.020	(297.287.888.950)	18.421.291.699.073
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	5.457.694.062.664	3.585.191.848.311	29.778.497.208	(142.727.317.126)	8.929.937.091.057
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	558.880.733.772	445.842.411.410	1.164.900.000	24.800.000	1.005.912.845.182
Penyusutan/Depreciation	363.593.989.927	223.429.946.834	1.209.628.307	(44.548.066)	588.189.017.002
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, jasa keuangan di Belanda, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan; financial services is in Netherlands and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Indonesia	14.363.222.494.387	13.546.803.034.904	Indonesia
Asia	9.714.281.285.934	11.053.713.174.510	Asia
Lain-lain	399.449.962.330	426.223.263.133	Others
Jumlah	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jabodetabek	19.123.257.538.299	18.366.337.789.053	Jabodetabek
Surabaya	33.875.238.665	31.586.606.749	Surabaya
Medan	23.861.423.730	23.367.303.271	Medan
Jumlah	19.180.994.200.694	18.421.291.699.073	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jabodetabek	2.101.605.571.763	1.005.912.845.182	Jabodetabek

37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

37. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2020	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Utang bank jangka pendek	1.000.000.000.000	(950.000.000.000) *)	-	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.261.631.382.340	(830.834.706.953) *)	(1.379.865.225)	2.429.416.810.162	Long-term bank loan
Utang obligasi	1.546.672.357.500	500.000.000.000	(1.452.238.224)	2.045.220.119.276	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.808.303.739.840	(1.280.834.706.953)	(2.832.103.449)	4.524.636.929.438	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Utang bank jangka pendek	1.500.000.000.000	(500.000.000.000) *)	-	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.212.009.771.864	1.047.205.128.208 *)	2.416.482.268	3.261.631.382.340	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.295.318.202.256	(750.000.000.000)	1.354.155.244	1.546.672.357.500	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.007.327.974.120	(202.794.871.792)	3.770.637.512	5.808.303.739.840	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	1.459.858.783.569	567.436.010.403

38. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment

39. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

39. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacture industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. Events after the Reporting Period

1. On November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>2. Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, melakukan lindung nilai <i>foreign exchange options</i> dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nominal transaksi masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan USD 10.000.000 dengan harga transaksi sebesar Rp 14.105 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>3. Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, melakukan lindung nilai <i>currency options</i> dari Australia and New Zealand Banking Group Ltd dengan nominal transaksi masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 20.000.000 dengan harga transaksi sebesar Rp 14.105 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, melakukan lindung nilai <i>currency options</i> dari Australia and New Zealand Banking Group Ltd dengan nominal transaksi masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan USD 10.000.000 dengan harga transaksi sebesar Rp 14.105 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>5. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, melakukan lindung nilai <i>currency options</i> dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nominal transaksi masing-masing sebesar USD 2.500.000 dan USD 5.000.000 dengan harga transaksi sebesar Rp 14.105 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.</p>	<p>2. On February 26, 2021, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, hedging foreign exchange options facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a transaction nominal value of US\$ 5,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively, with a strike rate of Rp 14,105 and will mature on December 31, 2021.</p> <p>3. On February 26, 2021, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, hedging currency options facilities from Australia and New Zealand Banking Group Ltd with nominal transaction value of US\$ 10,000,000 and US\$ 20,000,000, respectively, with a transaction price of Rp 14,105 and will mature on December 31, 2021.</p> <p>4. On March 9, 2021, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, hedging currency options facilities from Australia and New Zealand Banking Group Ltd with nominal transaction value of US\$ 5,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively, with a transaction price of Rp 14,105 and will mature on December 31, 2021.</p> <p>5. On March 9, 2021, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, hedging currency options facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with nominal transaction value of US\$ 2,500,000 and US\$ 5,000,000, respectively, with a transaction price of Rp 14,105 and will mature on December 31, 2021.</p>
<p>41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p><i>Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)</i></p> <p>Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan 	<p>41. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements</p> <p><i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)</i></p> <p>The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture - Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	9.185.875.521.684
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:	
Piutang usaha:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(83.556.756)
Dampak pajak terkait	20.889.189
Saldo 1 Januari 2020	<u>9.185.812.854.117</u>

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group expect that the above amendment to PSAK will have no impact on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No.71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Balance as at 31 December 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Trade accounts receivables:
Increase in provision - for impairment
Related tax impact
Balance as January 1, 2020

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73/	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak ketiga	1.156.139.900.456	(83.556.756)	-	1.156.056.343.700	Third parties
Biaya dibayar dimuka	37.807.460.332	-	(20.139.490.824)	17.667.969.508	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	96.055.409.948	20.889.189	-	96.076.299.137	Deferred tax assets
Aset hak guna bangunan	-	-	300.983.621.136	300.983.621.136	Right-of-use assets building
Liabilitas sewa	-	-	280.844.130.312	280.844.130.312	Lease liabilities
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	9.185.875.521.684	(62.667.567)	-	9.185.812.854.117	Unappropriated retained earnings

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 83.556.756 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 20.889.189 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 83,556,756 with related tax impact of Rp 20,889,189 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 6.5%.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 300.983.621.136 yang terdiri dari kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dan reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 20.139.490.824. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 280.844.130.312. yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa untuk kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property and equipment increased by Rp 300,983,621,136 which comprised of leases that were previously accounted for as operating leases and reclassification of prepayment amounting to Rp 20,139,490,824. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 280,844,130,312 which comprised of recognition of lease obligation for lease contracts that were previously accounted for as operating leases.
